

**PEDOMAN
PENULISAN DISERTASI DAN MAKALAH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2023**

KATA PENGANTAR

Penulisan sebuah karya ilmiah, termasuk penulisan disertasi dan makalah mahasiswa Pascasarjana UIN SATU Tulungagung merupakan sesuatu kewajiban. Prosedur dan mekanismenya memerlukan acuan yang jelas agar dapat menjadi panduan dalam rangka membantu proses penyelesaian studi mahasiswa.

Buku pedoman penulisan disertasi dan makalah Pascasarjana UIN SATU Tulungagung ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhirnya yang berupa penulisan disertasi maupun dalam melaksanakan tugas akademik lainnya (penulisan makalah kelas dan sebagainya). Tersedianya standar acuan dimaksud agar dapat dipedomani oleh semua pihak yang terkait dalam proses penulisan disertasi dan makalah agar dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagaimana yang diharapkan.

Demikian, buku pedoman penulisan disertasi dan makalah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai standar acuan bagi mahasiswa dan semua pihak yang terkait di Pascasarjana UIN SATU Tulungagung.

Tulungagung, 17 September 2023
Direktur,

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
NIP. 196710291994031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
KETENTUAN UMUM	1
A. Disertasi	1
B. Makalah	2
BAB II	4
PROPOSAL DISERTASI	4
A. Penulisan Proposal Disertasi	4
B. Pengajuan Proposal Disertasi.....	4
C. Isi Proposal Disertasi	6
BAB III	31
SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI	31
BAB IV	85
TEKNIK PENULISAN	85
A. Ukuran Kertas	85
B. Ukuran Penulisan.....	86
C. Lambang Penulisan	87
D. Warna Sampul.....	90
E. Penulisan Kutipan	90
F. Daftar Rujukan.....	93

Lampiran-lampiran

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Disertasi

1. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan jenjang studi program doktor (S3).
2. Penulisan disertasi dibimbing sekurang-kurangnya oleh dua orang dosen pembimbing yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku.
3. Pendapat penulis yang tertuang dalam disertasi harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, baik berdasarkan penelitian lapangan ataupun kepustakaan.
4. Naskah disertasi ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris) yang standar dan benar. Disertasi yang ditulis dalam bahasa asing harus mendapat rekomendasi dari tim *reviewer* yang ditunjuk oleh Pascasarjana UIN SATU Tulungagung.
5. Disertasi ditulis sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni.
6. Naskah disertasi ditulis minimal 250 halaman, maksimal 500 halaman.

7. Penelitian bagi prodi MPI **wajib** menggunakan *field research* (penelitian lapangan), baik pendekatan kuantitatif, kualitatif maupun *mixed method* serta R&D (*Research and Development*).

B. Makalah

1. Makalah adalah karya tulis ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti/menyelesaikan tugas matakuliah tertentu.
2. Proses penulisan makalah, mahasiswa dibimbing oleh dosen pengampu matakuliah.
3. Pendapat penulis yang tertuang dalam makalah harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, sistematis, dan logis, baik berdasarkan penelitian lapangan maupun kepustakaan.
4. Naskah makalah ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris) yang standar dan benar.
5. Makalah ditulis sesuai dengan bidang atau topik yang ditentukan dalam matakuliah yang sedang ditempuh mahasiswa.
6. Sistematika pembahasan dan isi makalah disesuaikan dengan ketentuan yang dibuat oleh dosen pengampu matakuliah.

7. Penulisan makalah menggunakan pedoman transliterasi yang diberlakukan oleh Pascasarjana UIN SATU Tulungagung.

BAB II PROPOSAL DISERTASI

A. Penulisan Proposal Disertasi

Penulisan proposal disertasi diprogram oleh mahasiswa yang telah duduk di semester III (tiga) dan telah mencapai satuan kredit semester yang diwajibkan di semester I s/d III, lulus matakuliah Metodologi Penelitian dan lulus mata ujian kualifikasi baik tulis maupun lisan.

B. Pengajuan Proposal Disertasi

1. Mahasiswa yang memenuhi syarat dapat mengajukan proposal disertasi kepada Pascasarjana untuk mendapatkan bimbingan dan persetujuan dari promotor yang sudah ditentukan. Formulir pengajuan promotor dapat dilihat di *Lampiran 1a*.
2. Proposal disertasi yang diajukan mahasiswa dianjurkan proposal yang diseminarkan dalam perkuliahan di kelas. Hal ini dimaksudkan supaya proposal tersebut terlebih dahulu mendapatkan masukan dari teman kuliah dan dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposal Disertasi.

3. Dalam menyusun proposal disertasi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang promotor yang telah ditentukan.
4. Jika promotor keberatan terhadap judul disertasi karena adanya masalah lain yang terkait, promotor diperbolehkan memberi jalan keluar dan mahasiswa meneruskan kepada Pascasarjana untuk disesuaikan.
5. Bersama promotor, mahasiswa menyusun jadwal (*time schedule*) bimbingan yang konkrit sehingga proposal disertasi dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Setelah proposal disertasi mendapatkan persetujuan dari semua promotor, maka mahasiswa dapat mendaftarkan ujian proposal disertasi kepada Pascasarjana dan kemudian ditentukan waktu pelaksanaan ujian.
7. Mahasiswa yang sudah melakukan ujian proposal disertasi dengan berbagai masukan dari tim penguji, mahasiswa dapat meneruskan pada penulisan disertasi dengan bimbingan promotor sebagaimana promotor dalam penyusunan proposal disertasi.

C. Isi Proposal Disertasi

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

- 1) **Judul** penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik dengan huruf kapital. Font *Times New Roman* 14.
- 2) **Proposal disertasi** ditulis dibawah judul.
- 3) **Lambang** UIN SATU Tulungagung diletakkan di bawah proposal disertasi.
- 4) **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan digarisbawahi. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font *Times New Roman*, Size12.
- 5) **Instansi yang dituju** ialah Pascasarjana UIN SATU Tulungagung. Font *Times New Roman*, Size14.
- 6) **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Pascasarjana UIN SATU Tulungagung.

Contoh halaman judul proposal disertasi dapat dilihat dalam **lampiran 2c** dan **lampiran 2d**.

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat pernyataan dari promotor lengkap dengan tanda tangan dan tanggal.

Contoh halaman persetujuan disertasi dapat dilihat pada **lampiran 4a** dan **4b**.

2. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi

a. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian Literer

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting dan perlu diteliti serta disusun secara proporsional. Masalah-masalah tersebut bisa bersumber dari data lapangan, deduksi atau induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah dan lembaga atau organisasi.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam

bentuk kalimat tanya. Untuk rumusan masalah dalam penelitian literer menggunakan kata “bagaimana?” dan atau “mengapa?”.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis), yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi keilmuan (mengembangkan, menguatkan atau menolak teori), dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi instansi dan masyarakat, baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan yang riil.

5) Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah kepada masalah penelitian dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah "paradigma".

6) Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori atau konsep dari para pakar yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

7) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan

proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian disertasi lima tahun terakhir), diutamakan dari Jurnal. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/ pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

8) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sejak langkah awal sampai akhir. Komponen yang harus ada adalah: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

9) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam Penyusunan laporan penelitian.

Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu ditekankan pada "mengapa" sub bab tertentu ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

10) Kerangka pembahasan (*outline*) sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi termasuk *schedule* pelaksanaan penelitian.

11) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara berupa *literaturee* (kepustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

b. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian Kuantitatif

1) Latar Belakang Masalah

Isi latar belakang masalah dalam penelitian kuantitatif mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (*das sein* dan *das sollen*), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatar-belakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.

2) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel

penelitian secara jelas, sehingga dapat ditentukan *variable independent*, *transaction* atau *moderator*, dan *dependent*.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat.

5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti

sebelum melakukan penelitian dan harus diuji melalui penelitian.

6) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

7) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel

penelitian dan menjelaskan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang

dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti *media* dan bukan pengertian dari kamus.

8) Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori atau konsep-konsep dari para pakar dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian.

9) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan variabel yang akan digali dan dibuat dalam bentuk skema atau matrik.

10) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan

yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian disertai lima tahun terakhir), diutamakan Jurnal. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/ pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

11) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

12) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam

penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk

narasi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi.

Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

13) Kerangka Pembahasan (*outline*) sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi, termasuk jadwal pelaksanaan penelitian.

14) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara berupa *literaturee* (kepustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

c. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian Kualitatif

1) Konteks Penelitian

Konteks penelitian menjelaskan tentang problematika yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan menarik, penting dan perlu diteliti, berdasarkan fakta-fakta di lapangan serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

2) Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian merupakan pernyataan tentang cakupan (*scope*) yang akan digali dan dikaji dalam penelitian (seperti pembatasan masalah dalam penelitian Kuantitatif). Sedangkan pertanyaan penelitian merupakan pecahan/penjabaran dari fokus yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Dalam istilah lain disebut rumusan masalah.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

5) Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan

adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep dari para pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

7) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (disertasi

minimal hasil penelitian disertai lima tahun terakhir), diutamakan Jurnal. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

8) Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Paradigma penelitian berisi skema tentang konsep atau teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

9) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun penggunaan metode penelitian berisi rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis

data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

10) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika pembahasan diungkapkan dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab, bukan numerik seperti dalam daftar isi. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

11) Kerangka Pembahasan (*outline*)

Sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi. Termasuk *schedule* pelaksanaan penelitian.

12) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara merupakan *literaturee* (kepuustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

d. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian *Mixed Method*

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a) Identifikasi dan Pembatasan

Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent/ antecedent, transaction/moderator & dependent/outcome*.

b) Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah/pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang merepresentasikan masalah yang dibatasi. Bentuk rumusan masalah/ pertanyaan penelitian dapat dituangkan melalui kalimat tanya

“apa”, “bagaimana”, dan “mengapa”.

Harus ada rumusan masalah penelitian yang berkarakteristik *mixed method*.

(Disesuaikan dengan *model mixed method* yang digunakan).

3) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan

masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Hipotesis/Asumsi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Sedangkan asumsi adalah anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan dalam penelitian. (Disesuaikan dengan jenis penelitian *mixed method*).

7) Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang

relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian. Istilah landasan teori digunakan untuk penelitian *mixed method* yang **diawali dengan penelitian kuantitatif dan dilanjutkan kualitatif** (seperti model *Explanatory*), sedangkan kajian pustaka digunakan dalam penelitian *mixed method* dengan model *Exploratory* yang dilakukan sebaliknya.

8) Alur Pikir Penelitian/Paradigma Penelitian

Alur pikir/paradigma penelitian adalah pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Alur pikir berisi skema tentang teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan. Alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori yang digunakan dengan rumusan masalah, **bukan berisi tahapan dalam penelitian** sedangkan paradigma penelitian berisi skema tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

9) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian disertasi lima tahun terakhir), diutamakan Jurnal. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/ pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

10) Prosedur Penelitian

a) Kuantitatif-Kualitatif

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan tahap penelitian selanjutnya.

b) Kualitatif-Kuantitatif

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun penggunaan metode penelitian adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian selanjutnya.

11) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika pembahasan diungkapkan dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab, bukan numerik seperti dalam daftar isi.

Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

12) Kerangka Pembahasan (*outline*) Sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi.

13) Daftar Kepustakaan Sementara

Daftar kepustakaan sementara berupa *literature* yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Sistematika penulisan disertasi adalah cara menempatkan unsur-unsur disertasi dan urutannya, sehingga merupakan satu kesatuan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, logis, dan komprehensif.

Disertasi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto (jika ada), persembahan, kata pengantar, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi huruf Arab-Latin (jika dibutuhkan), abstrak, dan daftar isi.

1. Sampul

Sampul memuat judul disertasi, maksud disertasi, lambang UIN SATU Tulungagung, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu penyelesaian (ditulis dengan bulan dan tahun penyelesaian). Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam **Lampiran 5-6**.

a) Judul disertasi dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang

akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik secara lengkap dengan huruf kapital. Font *Times New Roman*, Size 14.

- b) disertasi** adalah tugas akhir mahasiswa yang harus diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor.
- c) Lambang UIN SATU Tulungagung** berbentuk segi 4 dengan panjang 5 cm dan lebar 4 cm.
- d) Nama mahasiswa** ditulis lengkap, diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan, serta tanpa diberi garis bawah. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font *Times New Roman*, Size 14.
- e) Instansi yang dituju** ialah Pascasarjana UIN SATU Tulungagung. Font *Times New Roman*, Size 14.
- f) Waktu penyelesaian disertasi** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Pascasarjana UIN SATU Tulungagung.

2. Judul

Judul berisi tulisan yang sama dengan sampul dan diketik di atas kertas A4 warna putih. Judul penelitian maksimal 15 kata dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman batasan masalah/fokus penelitian. Contoh judul dalam disertasi dapat dilihat dalam **Lampiran 6 dan 7.**

3. Persetujuan

Persetujuan promotor memuat pernyataan promotor disertasi lengkap dengan tanda tangan, tanggal, bulan, dan tahun, bahwa naskah disertasi mahasiswa yang bersangkutan telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan. Contoh persetujuan dapat dilihat dalam **Lampiran 9.**

4. Pengesahan

Pengesahan memuat pernyataan dari Dewan Penguji Disertasi lengkap dengan tanda tangan, tanggal, bulan, dan tahun, dengan diketahui oleh Direktur Pascasarjana UIN SATU Tulungagung bahwa disertasi mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Disertasi. Contoh pengesahan dapat dilihat dalam **Lampiran 8.**

5. Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian adalah pernyataan penulis disertasi bahwa disertasi tersebut benar-benar asli, bukan duplikasi, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai Rp.6.000,-
Contoh pernyataan keaslian dapat dilihat dalam

Lampiran 11.

6. Motto

Motto adalah kalimat singkat yang memuat nilai-nilai filosofis yang mencerminkan isi disertasi.

7. Persembahan

Persembahan ditujukan kepada perorangan atau lembaga yang dianggap oleh penulis memberikan kontribusi dalam kehidupannya sehingga berhasil dalam studi.

8. Prakata

Prakata berisi rasa syukur dan terima kasih kepada perorangan, lembaga, organisasi dan/atau pihak-pihak lain atas selesainya penulisan disertasi. Ucapan terima kasih ditulis sesudah rasa syukur kepada Allah Swt. Prakata ditulis tanpa menggunakan kata salam

dan ditandatangani oleh penulis. Contoh prakata dapat dilihat di **Lampiran 10**.

9. Daftar Tabel

Jika dalam disertasi terdapat lebih dari 5 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat di **Lampiran 14**.

10. Daftar Gambar

Pada daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Contoh daftar gambar dapat dilihat di **Lampiran 15**.

11. Daftar Lambang dan Singkatan

Jika dalam disertasi banyak digunakan tanda-tanda yang mempunyai makna esensial, seperti singkatan atau lambang-lambang dalam matematika, ilmu eksakta dan teknik, maka perlu ada daftar mengenai lambang-lambang dan singkatan-singkatan yang digunakan dalam disertasi.

12. Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam disertasi.

13. Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi memuat transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan disertasi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana UIN SATU Tulungagung. Pedoman transliterasi dapat dilihat dalam **Lampiran 17**.

14. Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat dan lengkap yang dibahas dalam disertasi, meliputi latar belakang, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan. Isi abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab dan Inggris) serta diketik satu spasi, dengan Font *Times New Roman* Size 12. Untuk abstrak dalam bahasa Arab ditulis dengan menggunakan font *Traditional Arabic* ukuran 14. Contoh abstrak bisa dilihat di **Lampiran 18**.

15. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub-sub bab, dan judul anak sub-bab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Contoh daftar isi untuk disertasi yang berbahasa Arab dapat dilihat di **lampiran 19**.

B. Bagian Utama/Inti Disertasi

1. Bagian Utama/Inti Literer

Bagian utama/inti disertasi literer memuat: Bab I, Bab II, dan Bab-bab selanjutnya, serta Bab Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan adanya kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan teoritik ataupun praktik yang melatarbelakangi masalah yang diteliti (*das sein*). Latar belakang hendaknya disusun secara singkat dan mampu mencakup seluruh masalah yang

akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari bahan bacaan, seperti buku, koran, majalah, jurnal atau bisa juga berupa pengamatan dan pengalaman peneliti tentang suatu peristiwa.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat.

4) Kegunaan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teori) dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian dituangkan dalam pernyataan yang realistis.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Metode Penelitian

Metode penelitian *literature* (kepuustakaan) mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

b. Bab II - Bab IV

Pada bab ini dan bab-bab selanjutnya, masing-masing pertanyaan diidentifikasi menggunakan alternatif model-model pemecahan masalah atau jawabannya. Selanjutnya alternatif pemecahan masalah atau jawaban pertanyaan diidentifikasi dengan konsep-konsep yang relevan. Lebih lanjut,

masing-masing konsep dijabarkan lagi menjadi sub-konsep berdasarkan keperluan.

Pada akhir bab II, dicantumkan penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dengan disertasi yang sedang diteliti sekaligus posisi penelitian tersebut di antara penelitian yang terdahulu.

Secara substansial, peninjauan konsep menjadi sub-sub konsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Hal ini dilakukan terhadap semua konsep yang ada. Berdasarkan uraian tersebut disusun bab-bab yang diperlukan. Masing-masing bab diberi judul yang sesuai.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membahas konsep dan sub-konsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai referensi yang standar, misalnya dari buku, jurnal, majalah ilmiah, makalah, atau sumber-sumber yang lainnya.

Bab II dan bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci dan pemecahannya. Aspek penting yang harus ada dalam bagian ini adalah penguasaan peneliti secara baik terhadap masalah yang dibahas.

c. Bab V Penutup

- 1) Bab ini berisi dua sub-bab, yaitu kesimpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian.
- 2) Rumusan kesimpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data.
- 3) Isi saran harus sesuai dengan kegunaan/manfaat penelitian dan harus jelas ditujukan kepada pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian dan implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut, dapat ditujukan juga kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Literer

Judul: HERMENEUTIKA QUR'ANI

(Melacak Hermeneutika Tafsir Al-Manar Dan
Tafsir Al-Azhar)

Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

E. Penegasan Istilah

F. Metode Penelitian

BAB II: PROBLEMATIKA HERMENEUTIKA DAN PENAFSIRAN AL-QUR'AN

- A. Pengertian dan Konsep Dasar Hermeneutika
- B. Hermeneutika dan Ilmu Tafsir Al-Qur'an
- C. Dst.
- D. Penelitian Terdahulu

BAB III: TAFSIR AL-MANAR DAN TAFSIR AL-AZHAR: SKETSA HISTORIS

- A. Biografi Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan Hamka
- B. Karakteristik Penafsiran Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan Hamka
- C. Realitas Historis Penyusunan Tafsir Al-Manar dan Tafsir Al-Azhar
- D. Dst.

BAB IV: MELACAK HERMENEUTIKA TAFSIR AL-MANAR DAN TAFSIR AL-AZHAR

- A. Mengolah Teks, Menggapai Makna
- B. Menimbang Konteks, Merumuskan Penafsiran
- C. Kontekstualisasi: Upaya Reproduksi Makna
- D. Dst

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Bagian Utama/Inti Penelitian Kuantitatif

Bagian utama (inti) disertasi terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II landasan teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian, Bab V pembahasan, dan Bab VI penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan penegasan istilah.

1) Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian kuantitatif, isi latar belakang masalah mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (*das sein* dan *das sollen*), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar, dan diskusi ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.

2) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent*, *transaction* atau *moderator*, dan *dependent*.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat.

5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yang harus diuji melalui penelitian.

6) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

7) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi dari hipotesis yang diajukan. Agar dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan kajian teori secara mendalam.

Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks,

makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Landasan Teori diutamakan berasal dari sumber rujukan primer, yaitu bahan rujukan yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sedangkan sumber rujukan sekunder berasal buku ajar, buku teks, jurnal ilmiah bukan hasil penelitian dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan rujukan yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip, yakni (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi.

Penelitian terdahulu pada bagian ini ditekankan pada penelusuran karya-karya dan hasil penelitian sebelumnya dengan tema yang sama atau memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dan penelitian terdahulu harus dijelaskan. Apakah penelitian yang dilakukan sama sekali baru atau mengulang penelitian yang lama dengan fokus dan pendekatan yang berbeda.

Jumlah penelitian terdahulu minimal 5 (lima) hasil penelitian. Aspek yang harus dipaparkan adalah: nama peneliti, judul penelitian, identitas penelitian (disertasi, buku, artikel atau hasil penelitian di jurnal nasional atau internasional minimal lima tahun terakhir), tahun penelitian, fokus/rumusan masalah, metode, dan hasil penelitian. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Pada bagian akhir penelitian terdahulu dibuat *theoretical mapping* (kerangka konseptual).

Pada bagian ini juga dicantumkan alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori/konseptual yang digunakan sesuai dengan batasan masalah penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Komponen metode penelitiannya adalah:1) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), 2) populasi dan sampel penelitian, 3) sumber dan teknik pengumpulan data, 4) instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dan 5) prosedur penelitian (untuk desain eksperimen), dan 6) analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Paparan hasil penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

- 1) *Deskripsi karakteristik data bukan merupakan judul sub bab.* Dalam bagian ini data yang dilaporkan adalah data yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekwensi, grafik/histogram, nilai rerata, nilai simpangan baku, atau lainnya (data selengkapnya dipaparkan dalam lampiran) dan disertai analisis deskriptif. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Data yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel ataupun grafik tidak bersifat komunikatif, tetapi masih memerlukan penjelasan-penjelasan. Namun penjelasan pada tahap ini mencerminkan temuan faktual, bukan mencakup pendapat pribadi (interpretasi pribadi).

2) *Pengujian hipotesis*. Pemaparan hasil pengujian hipotesis tidak jauh berbeda dengan pemaparan data hasil pengujian analisis deskriptif untuk masing-masing variabel. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dan interpretasi angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan analisis statistik uji hipotesis.

e. Bab V Pembahasan

Dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil analisis uji hipotesis.

Paparan pembahasan hasil penelitian, bertujuan:

- 1) Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.
- 2) Menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
- 3) Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam konteks keilmuan yang lebih luas.

- 4) Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

b. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

- 1) **Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta merupakan jawaban dari rumusan masalah.
- 2) **Implikasi** penelitian meliputi implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi teoretis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan,

sedangkan implikasi praktis menjelaskan dampak hasil temuan

penelitian terhadap operasional di lapangan.

- 3) **Saran** harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditujukan kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Kuantitatif

Hal-hal yang termasuk bagian awal yaitu:

Halaman Judul
Persetujuan
Pengesahan
Pernyataan Keaslian
Motto
Persembahan
Prakata
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lambang dan Singkatan
Daftar Lampiran
Pedoman Transliterasi
Abstrak
Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian
- G. Penegasan Istilah

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 - 1. Pendekatan penelitian
 - 2. Jenis penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen)
- D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
- E. Prosedur Penelitian (untuk desain eksperimen)
- F. Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis

BAB V: PEMBAHASAN

- A. Pembahasan Rumusan Masalah I
- B. Pembahasan Rumusan Masalah II
- C. Dst

BAB VI : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. Bagian Inti/Utama Penelitian Kualitatif

Pada bagian ini memuat tentang; (1) Bab I: pendahuluan, (2) Bab II: kajian pustaka, (3) Bab III: metode penelitian, (4) Bab IV: paparan data/temuan penelitian, (5) Bab V: pembahasan, (6) Bab VI: penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah.

1) Konteks Penelitian/Latar Belakang

Masalah

Konteks penelitian/latar belakang masalah, berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan menarik, penting dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

2) Fokus Penelitian dan Pertanyaan

Penelitian

Fokus penelitian berupa sebuah pernyataan tentang *scope* (cakupan) inti yang akan

digali dan dikaji dalam penelitian. Pertanyaan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Dalam istilah lain adalah rumusan masalah.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat

serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil dan tidak mengada-ada. Kegunaan penelitian harus sinkron

dengan saran-saran (rekomendasi) di bab penutup.

5) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung Interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah *paradigma* dan **bukan pengertian dari kamus.**

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), hasil penelitian terdahulu dan paradigma. Teori berfungsi sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep dari para pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Penelitian terdahulu pada bab ini, ditekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda.

Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi: nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian, metode dan hasil penelitian.

Paradigma penelitian adalah pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri.

Paradigma penelitian berisi skema tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

c. **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang:

- 1. Rancangan penelitian** (*terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian*), menjelaskan tentang alasan mengapa pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini digunakan. Peneliti harus mengemukakan jenis penelitian apa yang digunakan, apakah etnografis, studi kasus, interaktif, atau ekologi.
- 2. Kehadiran peneliti**, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.
- 3. Lokasi penelitian**, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi (keunikannya), bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut.

- 4. Sumber data**, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subjek, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga keabsahannya dapat dijamin. Pengambilan data dikenakan pada situasi, subjek (informan) dan waktu.
- 5. Teknik pengumpulan data**, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi data, fidelitas dan struktur.
- 6. Teknik analisis data**, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.
- 7. Pengecekan keabsahan data**, memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah,

maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan dengan sejawat, analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya(*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

8. Tahap-tahap penelitian, memuat waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab IV berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Di dalam analisis data dipaparkan juga **proposisi-proposisi** hasil penelitian. Paparan data tersebut diperoleh

melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data. Temuan bisa berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, identifikasi, dan tipologi.

e. Bab V Pembahasan

Pada pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

f. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

- 1) **Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk dan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian.
- 2) **Implikasi** penelitian meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan,

sedangkan implikasi praktis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap operasional di lapangan.

- 3) **Saran** harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditunjukkan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditunjukkan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditunjukkan kepada instansi atau profesi sesuai dengan pengguna penelitian.

Contoh Format Penelitian Kualitatif

Hal-hal yang termasuk bagian awal yaitu:

Halaman Judul
Persetujuan
Pengesahan
Pernyataan Keaslian
Motto
Persembahan
Prakata
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lambang dan Singkatan
Daftar Lampiran
Pedoman Transliterasi
Abstrak
Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penegasan Istilah

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori/Konsep
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Paradigma Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Temuan Penelitian

BAB V: PEMBAHASAN

BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. Bagian Inti/Utama Penelitian *Mixed Method*

Bagian utama/inti disertasi memuat VI Bab: (I) Pendahuluan, (II) Landasan teori atau kajian pustaka, (III) Metode penelitian, (IV) Paparan Data; (V) Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian; dan (VI) Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent/ antecedent, transaction/moderator* dan *dependent/outcome*.

b. Pertanyaan Penelitian.

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang merepresentasikan masalah yang dibatasi. Dalam menyusun pertanyaan penelitiannya harus ada pertanyaan khusus yang berkarateristik *mixed method*. Misalnya "apa ada pengaruh X terhadap Y dan mengapa X dapat mempengaruhi Y"?

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran

tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Hipotesis/Asumsi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan asumsi adalah anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan dalam penelitian kualitatif yang digunakan desain *mixed method*.

5) Kegunaan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teoritis) dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian dituangkan dalam pernyataan yang realistis.

6) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung

interpretasi beragam. Istilah yang

digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel penelitian, mendukung variabel, dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **multisitus**.

b. Bab II Landasan Teori/Kajian Teori

- 1) Istilah landasan teori digunakan untuk penelitian *mixed method* yang diawali dengan penelitian kuantitatif terlebih dahulu, sedangkan kajian teori digunakan dalam penelitian *mixed method* dengan model *exploratory* (diawali kualitatif).
- 2) Teori diambil dari sumber-sumber primer, sedangkan teori yang diambil dari sumber-sumber sekunder hanya digunakan manakala teori dari sumber-sumber primer

tidak didapatkan dan atau sebagai penguat teori dari sumber primer.

- 3) Pada bagian ini juga dicantumkan alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori yang digunakan dengan fokus penelitian.
- 4) Penelitian terdahulu pada bagian ini ditekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian. Aspek yang harus dipaparkan adalah: nama peneliti, judul penelitian, identitas penelitian (tesis, disertasi, buku, artikel di jurnal minimal lima tahun terakhir), tahun penelitian, metode dan hasil penelitiannya. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam

bentuk *footnote*. Pada bagian akhir penelitian terdahulu dibuat *theoretical mapping*.

c. Bab III Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimasukkan dalam bab tersendiri. Untuk penelitian *mixed method model Explanatory* (kuantitatif-kualitatif), dalam metode penelitian memuat: Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah (a) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi dan sampel penelitian, (c) instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), (d) sumber dan teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) interpretasi. Selanjutnya hasil temuan kuantitatif dilanjutkan dengan tahap penelitian kualitatif yang memuat: (a) kehadiran peneliti (*key instrument*) di lapangan; (b) penentuan sampel penelitian (*purposive sampling*); (c) teknik pengumpulan data (wawancara, observasi,

dokumen); (d) teknik analisis data; (e) pengecekan keabsahan data; dan (e) interpretasi dan pembahasan temuan penelitian secara simultan.

Untuk penelitian *mixed method* dengan model *Exploratory* (Kualitatif-Kuantitatif), maka dalam metode penelitiannya memuat: (a) jenis dan desain penelitian; (b) kehadiran peneliti di lapangan; (c) penentuan informan (*purposive*); (d) teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumen); (e) teknik analisis data; (f) pengecekan keabsahan data; dan (g) pembahasan hasil temuan. Dilanjutkan dengan tahap penelitian kuantitatif yang memuat; (a) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi dan sampel penelitian, (c) instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), (d) sumber dan teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, (f) interpretasi, dan (g) pembahasan dan interpretasi hasil temuan secara simultan.

Sedangkan untuk mengumpulkan data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data secara kualitatif terlebih dahulu, diikuti dengan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk membangun dan menjelaskan temuan pada penelitian kualitatif.
- 2) Menemukan instrumen: mengumpulkan data kualitatif dan mengidentifikasi tema-tema. Kemudian menggunakan tema-tema ini sebagai dasar untuk menemukan instrument yang sama dengan tema-tema kualitatif.
- 3) Pengembangan instrumen: mendapatkan pernyataan-pernyataan yang spesifik dari individu yang mendukung tema-tema tersebut. Pada tahap selanjutnya, menggunakan tema-tema dan pernyataan-pernyataan tersebut untuk membuat skala dan soal-soal kuisisioner. Setelah mengembangkan instrumen, dilakukan test dengan sampel populasi.
- 4) Menyusun kategori data: menggabungkan aspek ethnografi pada tahap pertama

menjadi variabel kategori pada tahap kedua.

- 5) Menggunakan **kasus kualitatif yang ekstrim**: kasus-kasus data kualitatif yang ekstrim dalam analisis komparatif selanjutnya diikuti tahap kedua dengan survey kuantitatif.

d. Bab IV Paparan Data Penelitian

Bab ini peneliti memaparkan data-data yang dihasilkan dari penelitian lapangan berisi: a) gambaran umum lokasi penelitian; b) data yang diteliti sesuai dengan pertanyaan penelitian; dan c) pengujian hipotesis. Urutan paparan data penelitian disesuaikan dengan desain *mixed method* yang dipakai.

e. Bab V Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian

Bab ini berisi interpretasi data (kuantitatif), pembahasan temuan penelitian (kualitatif) dan pembahasan secara simultan. Jika menggunakan *mixed method* model *explanatory* (Kuant-Kual), maka interpretasi temuan data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pembahasan temuan kualitatif. Jika menggunakan model

exploratory (Kual-Kuant) dilakukan sebaliknya.

f. Bab VI Penutup

- 1) Bab ini berisi tiga sub-bab, yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.
- 2) Rumusan kesimpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data.
- 3) Implikasi menjelaskan tentang dampak penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
- 4) Isi saran harus sesuai dengan pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti. Saran didasarkan pada kesimpulan. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut sesuai dengan pengguna penelitian.

Contoh Format Penelitian Gabungan (*Mix Method*)

(Model Pertama: *Embedded* dan *Explanatory Design*):

Penelitian Kuantitatif dilakukan terlebih dahulu.

Hal-hal yang termasuk bagian awal adalah :

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan

Singkatan Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
 1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 2. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

F. Penegasan Istilah

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Alur Berfikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

- A. Penelitian Tahap I (Kuantitatif)
 - 1. Jenis dan Desain Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data
- B. Penelitian Tahap II (Kualitatif)
 - 1. Kehadiran peneliti
 - 2. Penentuan sampel penelitian
 - 3. Teknik pengumpulan data
 - 4. Teknik analisis data
 - 5. Pengecekan keabsahan data
- C. Teknik Interpretasi dan pembahasan temuan penelitian secara simultan.

BAB IV PAPARAN DATA

- A. Gambaran Umum
- B. Data yang Diteliti Sesuai Pertanyaan Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis.

BAB V TEMUAN, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Kuantitatif (Tahap I)
- B. Interpretasi Temuan I
- C. Temuan Kualitatif (Tahap II)

- D. Pembahasan Temuan II
- E. Pembahasan dan Interpretasi Temuan I dan II (Integratif).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh Format Penelitian Gabungan (*Mix Method*)

(Model Kedua: *Exploratory Design*):

Penelitian Kualitatif dilakukan terlebih dahulu.

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
 - 1. Identifikasi dan Fokus Penelitian
 - 2. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penegasan Istilah

BAB II : KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Alur Berfikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN

- A. Penelitian Tahap I (Kualitatif)
 - 1. Pendekatan dan Jenis penelitian
 - 2. Kehadiran peneliti
 - 3. Penentuan sampel penelitian.
 - 4. Teknik pengumpulan data
 - 5. Teknik analisis data
 - 6. Pengecekan keabsahan data
- B. Penelitian Tahap II (Kualitatif)
 - 1. Jenis dan Desain Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Teknik Pengumpulan Data

4. Teknik Analisis Data
- C. Pembahasan dan Interpretasi temuan penelitian

BAB IV PAPARAN DATA

- A. Gambaran Umum
- B. Data yang Diteliti Sesuai Pertanyaan Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis

BAB V TEMUAN, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Kualitatif (Tahap I)
- B. Pembahasan Temuan I
- C. Temuan Kuantitatif (Tahap II)
- D. Interpretasi Temuan II
- E. Pembahasan dan Interpretasi Temuan I dan II (Integratif).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Bagian Akhir

Bagian akhir disertasi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.

1. Daftar rujukan adalah daftar buku yang dikutip dalam naskah disertasi yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan. Contoh daftar rujukan dapat dilihat dalam **Lampiran 20**.
2. Jumlah *literature* (kepuustakaan) yang digunakan dalam penelitian literer minimal **40 buku**, sedangkan penelitian kuantitatif, kualitatif dan *mix method* minimal **30 buku**, rujukan dari jurnal hasil penelitian baik nasional maupun internasional minimal **7 jurnal (diutamakan 5 tahun terakhir)**. Kutipan dari internet hanya diperbolehkan jika diakses dari situs resmi pemerintah, jurnal penelitian, dan situs yang diakui oleh lembaga. Kutipan harus disertai identitas referensi yang lengkap (pengarang, judul, kota, penerbit, dan tahun).
3. Lampiran memuat dokumen-dokumen pendukung isi disertasi.
4. Biodata penulis memuat data penting tentang diri penulis yang meliputi nama, Nomor Induk

Mahasiswa (NIM), jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, program studi, pengalaman pendidikan, kerja, organisasi, prestasi, dan data penting lainnya secara lengkap. Contoh biodata penulis dapat dilihat dalam **Lampiran 21**.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Ukuran Kertas

1. Jenis kertas yang digunakan untuk menulis naskah disertasi, tesis dan makalah adalah A4 80 gram, warna putih. Lampiran atau lainnya yang berukuran lebih besar harus dilipat sesuai dengan ukuran A4.
2. Naskah disertasi dan makalah hanya ditulis pada satu sisi halaman kertas (tidak bolak-balik). Naskah disertasi dan makalah diketik dengan komputer. Tulisan Latin menggunakan font *Times New Roman*, size 14 untuk judul halaman sampul dan judul bab, size 12 untuk sub-bab, anak sub-bab, dan naskah atau teks, size 11 untuk teks dalam tabel, dan size 10 untuk catatan kaki (*footnote*). Sedangkan tulisan Arab menggunakan huruf *Traditional Arabicsize* size 16.
3. Margin kiri dan atas naskah disertasi berjarak 4 cm atau 1,58 inci (untuk disertasi berbahasa Arab, kanan dan atas) dari pinggir kertas, sedangkan margin kanan dan bawah berjarak 3 cm atau 1,18 inci (untuk disertasi berbahasa Arab, kiri dan bawah).

4. Nomor halaman untuk bagian awal disertasi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya). Untuk disertasi berbahasa Arab menggunakan *alif, ba', jjem* dan seterusnya) diletakkan di bagian tengah bawah halaman pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin bawah.
5. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir disertasi menggunakan angka Arab (1,2,3 dst.) diletakkan di bagian kanan atas (untuk disertasi berbahasa Arab di bagian kiri atas) pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin atas, kecuali halaman yang memuat judul bab, nomor halamannya di bagian tengah bawah pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin bawah.

B. Ukuran Penulisan

1. Tulisan dan logo pada sampul luar disertasi ditulis dengan huruf kapital, tata letaknya simetris, dan ukuran hurufnya serasi. Tulisan pada sampul disertasi yang ditulis dengan huruf kapital adalah kalimat judul, kata "Disertasi" dan nama tempat. Sedangkan lainnya, hanya huruf awal tiap kata saja yang ditulis huruf kapital. Semua itu ditulis dengan tata letak

- secara simetris, ukuran huruf yang serasi, dan menggunakan tinta hitam.
2. Judul semua unsur pada bagian awal disertasi, yakni persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji (setelah ujian disertasi), persembahan, pernyataan keaslian, abstrak, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar transliterasi, dan daftar isi diketik pada bagian tengah atas halaman dengan menggunakan huruf kapital.
 3. Isi abstrak ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi tunggal.
 4. Isi prakata ditulis dengan pola paragraf biasa 1,5 spasi.
 5. Semua unsur dalam daftar isi ditulis 1,5 spasi, dengan jarak (antar unsur-unsur tersebut) dua kali 1,5 spasi.
 6. Judul-judul tabel pada daftar tabel dan judul-judul gambar pada daftar gambar diberi nomor urut dan ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antar judul adalah 1,5 spasi.

C. Lambang Penulisan

Kategorisasi bagian isi disertasi menggunakan lambang-lambang sebagai berikut:

1. Lambang kategorisasi bab menggunakan angka Romawi besar tanpa diakhiri dengan titik.
2. Lambang kategorisasi sub-bab menggunakan huruf alfabet kapital yang diberi titik. Awal kata sub bab menggunakan huruf kapital tanpa diakhiri titik.
3. Lambang kategorisasi anak sub-bab menggunakan angka Arab yang diakhiri dengan titik.
4. Kategorisasi untuk pecahan-pecahan berikutnya secara urut menggunakan lambang-lambang: huruf alfabet kecil yang diberi titik, angka Arab yang diakhiri kurung tutup, huruf alfabet kecil yang diakhiri kurung tutup, angka Arab yang diberi dua tanda kurung, dan huruf alfabet kecil yang diberidua tanda kurung. Contoh numerikal penulisan bisa dilihat di **Lampiran 18**.
5. Kata "bab" ditulis dengan huruf kapital pada bagian tengah atas halaman dengan tata letak yang simetris, tanpa garis bawah, dan tanpa diakhiri dengan titik. Lambang kategori bab ditulis sesudah kata bab dengan jarak satu ketukan.
6. Huruf awal setiap kata dari judul sub bab ditulis dengan huruf kapital, setiap kata dicetak tebal dan tanpa diakhiri dengan titik.

7. Penulisan judul anak sub bab sama dengan penulisan judul sub bab. Lambang kategori sub bab diletakkan pada posisi lurus dengan huruf awal judul sub bab.
8. Jarak antara kata "bab" dengan judul bab dua spasi dan antara judul bab dengan judul sub bab adalah 3 spasi. Sedangkan jarak antara akhir teks karangan dengan anak sub bab dan seterusnya adalah 3 spasi. Adapun size *spacing* paragraf *before-after* adalah 0 (nol).
9. Teks isi karangan ditulis dengan spasi ganda dan dengan pola rata kiri-kanan (*justified*).
10. Baris pertama paragraf ditulis masuk 1cm dari batas kiri karangan.
11. "Kutipan langsung" yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris dimasukkan kedalam paragraf yang ada dan diapit dengan dua tanda petik untuk membedakannya dari yang bukan kutipan.
12. "Kutipan langsung" yang panjangnya lebih dari tiga baris dijadikan paragraf tersendiri, ditulis dengan spasi tunggal dan tanpa diapit dengan dua tanda petik. Contoh kutipan langsung dan tidak langsung bisa dilihat di **Lampiran 22**.

13. Teks Arab yang dijadikan paragraf tersendiri ditulis dengan jarak dua spasi dari teks sebelumnya dan dari teks sesudahnya.
14. Teks dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal.

D. Warna Sampul

Sampul Disertasi Pascasarjana UIN SATU

Tulungagung adalah Merah (S-3 MPI), Kuning (S-3 SI).

E. Penulisan Kutipan

1. Penulisan kutipan mengacu pada model catatan kaki.
2. Nomor urut kutipan dan catatan kaki ditulis dengan efek *superscript* atau lebih tinggi setengah spasi dari baris biasa.
3. Naskah disertasi dan catatan kaki dipisah dengan garis pembatas sepanjang 14 karakter dari pias kiri untuk disertasi berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan dari pias kanan untuk disertasi berbahasa Arab pada jarak 1,5 spasi dari naskah disertasi.
4. Jarak antara catatan kaki dengan garis pembatas dan jarak antar catatan-catatan kaki adalah 1 (satu) spasi.
5. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal.

6. Catatan kaki memuat nama pengarang, judul buku, kota terbitan, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman. Contoh catatan kaki bisa dilihat di **Lampiran 23**.
7. Nama pengarang ditulis tanpa mencantumkan gelar apapun.
8. Nama pengarang ditulis lengkap, kecuali nama pengarang yang sama pada kutipan berikutnya, cukup hanya ditulis dengan *last name* (kata terakhir nama tersebut), atau bagian nama yang populer bagi pengarang tersebut.
9. Jika pengarang terdiri dari dua orang, maka nama keduanya dicantumkan semua. Jika lebih dari dua orang, maka nama yang disebut nama pertama kali saja, atau nama ketuanya saja jika berupa tim, yang dicantumkan dengan diimbui kata *et.al.*, atau *dkk.*
10. Judul karangan ditulis lengkap, termasuk anak judulnya (kalau ada) dengan *Italic* (cetak miring) dengan diberi tanda titik dua.
11. Karangan yang berupa terjemahan, tesis, atau disertasi, keterangan tentang itu dicantumkan setelah judul karangan. Khusus karangan terjemahan dicantumkan juga nama penerjemahnya.

12. Karangan yang tidak diterbitkan untuk umum, seperti diktat atau makalah, ditambahkan kata tidak diterbitkan.
13. Karangan yang dimuat dalam buku kumpulan karangan, majalah atau koran, sesudah judul karangan dicantumkan juga judul kumpulan karangan, nama majalah, atau koran yang memuatnya.
14. Apabila buku kumpulan karangan tersebut menggunakan editor, maka nama editor itu dicantumkan dengan diimbuhi singkatan (ed.) di dalam kurung. Apabila editornya lebih dari satu orang, maka yang dicantumkan hanya nama editor yang pertama dengan diimbuhi singkatan (ed.) di dalam kurung.
15. Rujukan/referensi yang tidak menyebutkan nama pengarang, tetapi menyebutkan lembaga yang menerbitkan, seperti peraturan, perundangan atau lainnya, maka nama lembaga yang menerbitkan dianggap sebagai nama pengarang.
16. Huruf awal tiap kata dalam catatan kaki ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan seperti: "yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan", dan semacamnya yang berfungsi sebagai penghubung.

17. Unsur-unsur informasi tentang suatu sumber dalam catatan kaki dipisah dengan koma dan tidak ditutup dengan titik.
18. Apabila terjadi pengulangan pengutipan dari satu sumber secara berturut-turut, maka keterangan untuk sumber yang kedua dan seterusnya dinyatakan dengan kata *Ibid* yang diberi titik (.) diikuti koma (,) ditambah dengan nomor halaman jika tempat kutipan tersebut berbeda halaman dengan yang sebelumnya.
19. Apabila pengulangan pengutipan dari satu sumber terjadi secara tidak berturut-turut (sudah diselingi kutipan dari sumber lain), maka keterangan untuk sumber yang kedua dan seterusnya cukup dinyatakan dengan nama akhir penulis (*last name*), dua kata dari judul karangan, dan nomor halaman. **"op.cit., loc.cit." tidak digunakan.**

F. Daftar Rujukan

1. Daftar rujukan disusun berdasarkan urutan alfabetik dengan memakai *entry* nama pengarang.
2. Cara penulisan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhirnya (*last name*) diikuti

judul karangannya dengan dicetak miring. Untuk *last name* Arab yang menggunakan "al" ta'rif, maka yang dijadikan sebagai huruf awal dalam *last name* tersebut adalah huruf yang ketiga, bukan "a" pada al" ta'rif,

3. Penulisan nama pengarang yang sama untuk urutan kedua dan seterusnya, diganti dengan garis putus-putus sebanyak delapan karakter.
4. Huruf awal tiap kata dalam daftar rujukan adalah kapital, kecuali kata depan seperti: "yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan, dan

semacamnya yang berfungsi sebagai kata penghubung.

5. Baris pertama daftar ditulis mulai dari pias kiri (disertasi berbahasa Arab dari pias kanan), sedangkan baris yang kedua dan seterusnya ditulis pada jarak satu setengah sentimeter dari pias kiri.
6. Daftar rujukan ditulis dengan spasi tunggal.
7. Jarak antar rujukan yang satu dengan yang lain adalah satu setengah spasi.
8. Rujukan yang tidak mencantumkan kota penerbit, keterangan tentang kota penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.tp., singkatan "tanpa tempat penerbit".

9. Rujukan yang tidak mencantumkan penerbit, keterangan tentang penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.p., singkatan "tanpa penerbit".
10. Rujukan yang tidak mencantumkan tahun penerbitan, keterangan tentang tahun penerbitan tersebut diganti dengan tulisan t.t., singkatan "tanpa tahun".

Lampiran 1

**FORMULIR
PENGAJUAN JUDUL DISERTASI**

Nama :
NIM :
Prodi :

Judul :
Disertasi
.....
.....

Rumusan :
Masalah/Pertanyaan
Penelitian
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui,
Kaprosdi,

Tulungagung _____
Mahasiswa,

NIP.

NIM :

Catatan-Catatan:

.....
.....
.....
.....

Lampiran2a

Contoh Judul Proposal Disertasi

**PENGEMBANGAN ENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) BERBASIS LITERASI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 1 TULUNGAGUNG**

(3 spasi)

PROPOSAL DISERTASI

(1 spasi)

*Diajukan kepada Pascasarjana (S-3) UIN SATU
Tulungagung*

sebagai Persyaratan Penyusunan Disertasi



Oleh

(1spasi)

**Jokowi Ahmad Prabowo
NIM. 1760115022**

(4 spasi)

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UIN SATU TULUNGAGUNG
AGUSTUS 2023**

Lampiran2

Contoh Judul Proposal Disertasi berbahasa Arab

تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص

(3 spasi)

خطة أطروحة الدكتوراه

(1 spasi)

مقدمة إلى كلية الدراسات العليا بجامعة تولونغ أجونج الإسلامية



إعداد

(1 spasi)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد: 2844132000

(4 spasi)

قسم تعليم اللغة العربية

كلية الدراسات العليا

جامعة تولونغ أجونج الإسلامية الحكومية

2023 يولي

Lampiran 4b
Contoh Persetujuan Pembimbing Proposal
Disertasi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Disertasi dengan judul
"....." yang ditulis oleh
..... ini telah diseminarkan dan disetujui
untuk dijadikan acuan pelaksanaan penelitian dalam
rangka menyusun disertasi.

Tulungagung,
.....

Promotor I,

Promotor II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 4b
Contoh Persetujuan Pembimbing Proposal
Disertasi berbahasa Arab

موافقة الملشرف

مت إجراء املناقشة على خطة أطروحة الدكتوراه، تحت الملوضوع " تفسري جوامع اجلامع للطربي ت/548 دراسة يف حنو النص" البيت قدمها محمد عبد الرضا فياض، رقم القيد: ,

2844132000 ووافق الملشرف على مواصلة البحث يف ضونها.

تولونج أجونج، 24 أبريل 2020

املشرف 2

املشرف 1

أ.د. إمام فؤادي , املاجستري

أ.د. أمحد فطاین, املاجستري

رقم التوظيف:.....

رقم التوظيف:.....

Lampiran 5a
Contoh Sampul Luar Disertasi

**PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM
PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH PASCASARJANA**
(Studi Multisitius di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan
UIN Malang)

DISERTASI

(4 Spasi)



Oleh

Siti Nur Haliza
NIM. 1760115022

(4 spasi)
PROGRAM DOKTOR
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UIN SATU TULUNGAGUNG
JULI 2023

Lampiran 5b
Contoh Sampul Dalam Disertasi

**PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM
PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH PASCASARJANA**
(Studi Multisitus di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan
UIN Malang)
(2 Spasi)

DISERTASI

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu
persyaratan menempuh Program Doktor (S3)
Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN SATU Tulungagung



Oleh
Siti Nur Haliza
NIM. 1760115022

(4 spasi)
**PROGRAM DOKTOR
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UIN SATU TULUNGAGUNG
JULI 2023**

Lampiran 6a

Contoh Sampul Luar Disertasi berbahasa Arab

تفسري جوامع اجلامع للطربي ت/548 دراسة يف حنو النص

(2 spasi)

أطروحة الدكتوراه



إعداد

(1 spasi)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد: 2844132000

(4 spasi)

قسم تعليم اللغة العربية
كلية الدراسات العليا
جامعة تولونج أجونج الإسلامية احكومية

يوليو 2023

Lampiran 6b
Contoh Sampul dalam Disertasi berbahasa Arab

تفسري جوامع اجلامع للطربي ت/548 دراسة يف حنو النص

(2 spasi)

أطروحة مقدّمة لنيل درجة الدكتوراه يف تعليم اللغة العربية



إعداد

(1 spasi)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد: 2844132000

(4 spasi)

قسم تعليم اللغة العربية

كلية الدراسات العليا

جامعة تولونج أجونج الإسلامية احكومية

يوليو 2023

Lampiran 7a

Contoh Persetujuan Pembimbing Disertasi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi _____ dengan judul “.....”
yang ditulis oleh ini telah diperiksa dan
disetujui untuk diujikan.

Promotor	Tanggal	Tanda Tangan
1.
2.
3.

Lampiran 7b
Contoh Persetujuan Pembimbing Disertasi berbahasa Arab

موافقة املشر فني

مت الطالع على أطروحة الدكتوراه تحتت املوضوع " تفسري جوامع اجلامع

للطربي ت/548 دراسة يف حنو النص" البيت قدمها حممد عبد الرضا

فياض، رقم القيد: 2844132000 , ووافق املشر فان على تقديمها للمناقشة.

تولونج أجونج، 23 يونيو 2023

املشر ف2

املشر ف1

أ.د. إمام فؤادي, املاجستري

أ.د. أمحد فطاين, املاجستري

رقم التوظيف:.....

رقم التوظيف:.....

Lampiran 8a
Contoh Pengesahan Disertasi

PENGESAHAN

Disertasi dengan judul “.....” yang ditulis oleh ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Disertasi Pascasarjana UIN SATU Tulungagung pada hari tanggal dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN PENGUJI

1. Ketua:
 2. Sekretaris :
 3. Penguji I :
 4. Penguji II :
 5. Penguji III :
 6. Penguji IV :
 7. Penguji V :
- Tulungagung,

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

.....
NIP.

Lampiran 8b

Contoh Pengesahan Disertasi berbahasa Arab

اعتماد لجنة المناقشة

تمت مناقشة أطروحة الدكتوراه تحت املوضوع " تفسري جوامع اجلامع للطربي

ت/548 دراسة يف حنو النص" اليت قدمتها " محمد عبد الرضا فياض", رقم القيد:

284413200. يف 10 أغسطس 2023 أمام لجنة المناقشة اليت تتكون من:

(رئيسا)	أ.د. أمحد فطايين املاجستري
.....	
(سكريتري)	أ.د. إمام فؤادي املاجستري
.....	
.....	د. . أغوس زين الفطري، املاجستري (مناقشا)
.....	د.خازن، املاجستري
.....	(مناقشا)
.....	د. محمد خري املالك، املاجستري
.....	(مناقشا)

تولونج أجونج، 15 يوليو 2020

يعتمد،

عميد كلية الدراسات العليا

أ.د. أمحد فطايين, املاجستري

رقم التوظيف:

Lampiran 9a

Contoh Pernyataan Keaslian Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Nur Haliza

NIM : 1760115022

Program : Manajemen Pendidikan
Islam

Institusi : Pascasarjana
UIN SATU Tulungagung

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa
DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil
penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-
bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung,

Saya yang menyatakan

Materai 10.000

Lampiran 9b

Contoh Pernyataan Keaslian Disertasi berbahasa Arab

إقرار الأصالة

أن املوقع أدانه وبياناتيت كالأليت :

السم : محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد : 2844132000

العنوان : بليتار

أقر أبين أطروحة الدكتوراه تحت املوضوع " تفسري جوامع اجلامع للطربي ت/548 دراسة يف حنو النص" بكافة أجزائها أحضرهتا من حثي وأعددهتا بنفسي إل مواضع منقولة عزوت إبل أصحابها. وإذا ادعى أحد أهنا من أتليفه مشفوعا ابلائثق املعمدة قانونيا فأن أحتمل املسؤولية على ذلك.
حرر هذا الإقرار بناء على رغبيةت اخلاصة وال جيريبن أحد على ذلك.

تولونج أجونج، 15 يوليو 2023

الطالب املقر،

(Materai 6000)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد : 2844132000

Lampiran 10

Contoh Prakata/Kata Pengantar Disertasi

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Disertasi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Doktor/Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan disertasi/tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN SATU Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.

- b. Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
- c. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. selaku Ketua Prgram Studi Manajemen Pendidikan Islam (S3) sekaligus sebagai pembimbing pertama dan Dr. H. Nur Efendi, M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
- d. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN SATU Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
- e. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Abdullah dan Ibu Dewi Khotijah) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
- f. Teman-teman angkatan 2019 program studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu ada dalam

kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Tulungagung, 17 Juli 2023

Penulis,

Siti Nur Haliza

Lampiran11
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	1 Jumlah dan Persebaran.....	14
Tabel	2 Jadwal Penelitian	20
Tabel	3 Sebaran Populasi	34
Tabel	4 Sebaran Responden	54
Tabel	5 Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.	56
Tabel	6 dst.	78
Tabel	7	
Tabel	8	
Tabel	9	
Tabel	10	

La mpira n12
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Alur kerangka pikir penelitian	34
Gambar	2	Histogram siswa hasil	56
Gambar	3	Histogram hasil analisis	78
Gambar	4	dst.	88
Gambar	5		
Gambar	6		
Gambar	7		
Gambar	8		
Gambar	9		
Gambar	10		

Contoh Lampiran 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Kisi Instrumen	19
Lampiran	2 Denah Sekolah	20
Lampiran	3 Surat Penelitian	21
Lampiran	4 dst.	
Lampiran	5	
Lampiran	6	
Lampiran	7	
Lampiran	8	
Lampiran	9	
Lampiran	10	

La mpira n 14

Contoh Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah Disertasi/Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
<i>Kons.</i>	Nama	<i>Kons.</i>	Keterangan
/	Alif		Tidak dilambangkan (<i>harf madd</i>)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Ghin	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (وِ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (يِ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (ةَ حَتِيفَا = *al-fa>ti{ah}*), (مولا = *al-'ulu>m* (dan) قِيمِيق = *qi>mah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya

(= ح }addun (, (دس = saddun), (بيط = t}ayyib).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (تَيْبَلَا = *al-bayt*), (أَلْءَامْس) = *al-sama*>).
6. *Ta*>' *marbu*>*t}ah* mati atau yang dibaca seperti ber-*h}arakatsuku*>*n*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta*>' *marbu*>*t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رِي لَاه وُرُ ةِي = *ru'yat al-hila*>|).
7. Tanda spostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رِي لَاه وُرُ ةِي = *ru'yah*, (ةِي لَاه وُرُ ةِي = *fuqaha*>').

Lampiran 15
Contoh Abstrak

ABSTRAK

Disertasi dengan judul "Konsep Humanisasi dan Demokratisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Muhammad Quraish Shihab" ini ditulis oleh Siti Nur Haliza dengan Promotor Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. dan Prof.Dr.H. Maftukhin, M.Ag

Kata Kunci: Humanisasi, Demokratisasi, Pendidikan Islam, Perspektif Muhammad Quraish Shihab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang kontras terhadap perwujudan dari lembaga pendidikan yang kurang memberlakukan manusia sebagaimana mestinya. Manusia sebagai sumber pokok utama dalam berlangsungnya proses belajar yang semestinya mendapatkan perlakuan yang sama antar sesama serta mendapatkan hak dan kewajiban yang sama tanpa harus membedakan satu sama lain. Hal ini mengutamakan adanya sikap kebebasan dan persamaan yang merupakan pondasi dari demokrasi, serta sikap persaudaraan yang merupakan pondasi dari humanitas yang menciptakan manusia untuk menghargai sesamanya tanpa membedakan perbedaan yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai humanisasi pendidikan Islam?; (2) Bagaimana perspektif Muhammad Quraish Shihab

mengenai demokratisasi pendidikan Islam?; dan (3) Bagaimana implikasi perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai humanisasi dan demokratisasi pendidikan Islam di Indonesia?.

Disertasi ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap, dan pengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas dalam pembelajaran, yakni dengan memahami hakikat dari sebuah humanitas dan demokrasi dalam lembaga pendidikan Islam. Konsep humanisasi dan demokratisasi pendidikan Islam dalam perspektif Muhammad Quraish Shihab menjelaskan bahwa sebuah konsep yang menguraikan persoalan manusia untuk lebih menghargai antar sesamanya guna menciptakan suasana yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya yang ditinjau dalam perspektif Muhammad Quraish Shihab.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa:(1) Perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai humanisasi pendidikan Islam terdapat pada pembentukan karakter dalam diri manusia yang mencerminkan karakter yang unggul dalam suatu bangsa. Karakter manusia yang unggul, yakni memiliki pengolahan jiwa, pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang sehat. (2) Perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai demokratisasi pendidikan Islam terdapat pada sikap yang mencerminkan kebebasan dalam memilih pandangan hidup yang bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam keteladanan Nabi Muhammad saw. yang memberikan contoh kesehariannya yang selalu mencerminkan rahmat dan kasih sayang untuk seluruh umatnya. (3) Implikasi perspektif Muhammad Quraish Shihab tentang

humanisasi dan demokratisasi pendidikan Islam di Indonesia yang terdapat pada falsafah Pancasila yang memberikan posisi sangat penting bagi semua warga negara, yakni untuk menata segala urusan manusia demi mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

ABSTRACT

Disertasi with the title "The Concept of Humanization and Democratization of the Islamic Education in Perspective Muhammad Quraish Shihab" is written by Siti Nur Haliza guided by Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. and Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag.

Keywords: Humanization, Democratization, Islamic Education, Perspective Muhammad Quraish Shihab.

Research in this disertasi against the backdrop of a phenomena that contrasts against the realization of educational institutions which impose less human as they should. Humans as a source of major staple in the process of learning that should get the same treatment between the members and get the same rights and obligations without discriminating each other. It gives priority to the attitude of freedom and equality which is the foundation of democracy, as well as the attitude of brotherhood which is the foundation of humanity who created human beings to respect each other regardless of their differences.

Formulation of the problem in the writing of this disertasi are (1) How does the perspective of Muhammad Quraish Shihab about the humanization of Islamic education?, (2) How does the perspective of Muhammad Quraish Shihab about the democratization of Islamic education?; And (3) How does implications the perspective of Muhammad Quraish Shihab about the humanization and democratization of Islamic education in Indonesia?.

This disertasi is useful for the author to add insight into the mindset, attitudes, and experience as an effort to improve the quality of learning, that is by understanding the nature of humanity and democracy in an Islamic educational institutions. The concept of humanization and democratization of education in the perspective of Islam Muhammad Quraish Shihab explained that a concept that describes a human issue for more respect among each other to create a harmonious atmosphere in public life, especially those reviewed in the perspective of Muhammad Quraish Shihab.

From these results, the authors conclude that:

- (1) The perspective Muhammad Quraish Shihab about the humanization of education in Islam there is the formation of character in man is reflected in the superior character of a nation. Superior human character, which has the soul of processing, the conditioning, exemplary, and a healthy environment.
- (2) The perspective Muhammad Quraish Shihab about the democratization of education in Islam there is the attitude that reflects the freedom in choosing the way of life which is responsible. This is reflected in the example of Prophet Muhammad which provides examples of daily life that always reflects the grace and mercy for the whole community.
- (3) The implications of the perspective of Muhammad Quraish Shihab about humanization and democratization of Islamic education in Indonesia is found in the philosophy of Pancasila which gives the position is very important for all citizens, namely to organize the affairs of human life in order to achieve prosperity in the world and happiness in the hereafter.

ملخص

الرسالة تحت عنوان "مفهوم الإنسانية والديمقراطية في التربية السالمية في النظرى محمد قريش شهاب" من تأليف ليلي استقامة الموجهة البروفيسور الدكتور امام فؤدي الماجستير السالمية و الدكتور مفتوحين الماجستير السالمية

كلمة المفتاح: الإنسانية، الديمقراطية، التربية السالمية، النظرى محمد قريش شهاب.

بحث في هذه الرسالة على خلفية هذه الظاهرة التي تتعارض ضد أعمال المؤسسات التعليمية التي تفرض أقل البشرية كما يجب. البشر كمصدر لأساسية الرئيسية في عملية التعلم التي يجب ان تحصل على نفس المعاملة بين الأعضاء والحصول على نفس الحقوق والواجبات دون تمييز بعضها البعض. انه يعطي الأولوية لموقف الحرية والمساواة التي هي أساس الديمقراطية، وكذلك الموقف من جماعة الخوان المسلمين التي هي أساس للإنسانية الذي خلق البشر احترام بعضهم البعض بعض النظر عن خلفاتهما.

صياغة المشكلة في كتابة هذه الرسالة هي الأول كيف يمكن النظرى محمد قريش شهاب عن إنسانية في التربية السالمية والثاني كيف يمكن النظرى محمد قريش شهاب عن الديمقراطية في التربية السالمية والثالث كيف الآثار المترتبة من النظرى محمد قريش شهاب عن الإنسانية والديمقراطية في التربية السالمية في إندونيسيا.

هذه الرسالة هو مفيد للمؤلف إضافة التصرف في العقلية، والمواقف، والخبرات ومحاولة لتحسين نوعية التعلم، وهذا هو من خالل فهم طبيعة الإنسانية والديمقراطية في مؤسسات تعليمية السالمية. وأوضح أن مفهوم الإنسانية والديمقراطية في التربية السالمية في منظور من محمد قريش شهاب يشرح أن المفهوم الذي يصف قضية الإنسان من أجل مزيد من الاحترام بين بعضهم البعض لخلق جو متناغم في الحياة العامة، وال سيما تلك التي استعرضت في وجهة نظر محمد قريش شهاب.

من هذه النتائج، خلص الباحثون أن النظرى من محمد قريش شهاب التفكير في الإنسانية التربوية في السالم هناك هو تشكيل شخصية في رجل في شخصية متفوقة لألمة. الإنسان شخصية متفوقة،

والذي لديه روح تجبير، على سبيل المنال تكييف، والبيئة الصحة. ثم النظرى من محمد قريش شهاب في الديمقراطية في التربية السالمية هناك هو موقف يعبر عن الحرية في اختيار طريقة الحياة المسؤولة. وينعكس هذا في السورة من النبي محمد صل هلا عليه

وسلم. الذي يقدم أمثلة من الحياة اليومية التي تعكس دائما نعمة ورحمة للمجتمع ككل. ووجد هذا الأخير عن النظرى محمد قريش شهاب على الإنسانية والديمقراطية في التربية السالمية في إندونيسيا في فلسفة البانجاسيال الذي يعطي موقف مهم جدا لجميع المواطنين، وهما لتنظيم شؤون الحياة البشرية من أجل تحقيق الرخاء في العالم، والسعادة في الآخرة

Lampiran 16

Contoh daftar isi berbahasa Arab

فهرس

أ.....	العالف
ب.....	صفحةالموضوع
ج.....	الإقرار
د.....	موافقة المشرف
ه.....	التصديق
و.....	الشعار
ز.....	الإهداء
ح.....	كلمة الشكر و التقدير
ط.....	التلخيص
ك.....	فهرس
ل.....	قائمة الجداول
1.....	الباب الأول : مقدمة
1.....	ا . خلفية البحث
5.....	ب . مسائل البحث
5.....	ج . أغراض البحث
6.....	د . فوائد البحث
7.....	ه . توضيح المصطلحات
8.....	و . طرائق البحث
10.....	ز . تنظيم البحث
.....	الباب الثاني: النظريات
14.....	أ. المعهد السالمي و أوصافه
17.....	1. تعريف المعهد السالمي
20.....	ب. أوصاف المعهد السالمي
23.....	ب.منهج تعليم اللغة العربية في المعهد السالمي السلفي و الخلفي
23.....	ا .منهج تعليم اللغة العربية في المعهد السالمي السلفي
35.....	ب .منهج تعليم اللغة العربية في المعهد السالمي الخلفي
44.....	الباب الثالث:منهج البحث
44.....	ا . السكان و العينة و أخذ العينة
49.....	ب . المتغير و الحقائق و مصادرها
52.....	ج .طريقة جمع الحقائق

53	د. تكتيك تحليل الحقائق, المتغير و الحقائق
55	الباب الرابع: تقديم نتائج البحث
55	ا. تقديم الحقائق
85	ب. تحليلها
100	الباب الخامس : البحث
126	الباب السادس: الخاتمة
127	ا. التلخيص
128	ب. الإقتراحات
130	قائمة المراجع
130	المراجع العربية
135	المراجع الأجنبية
140	قائمة المالحق

Lampiran 17

Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- al-Abrashi, Muhammad `Atyyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: BulanBintang, 1990.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Aksara, 1985.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta, 1990.
- Esposito, John L., *Islam The Straight Path*. London: OxfordUniversity Press, 1991.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: BulanBintang, 1979.
- _____. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung, 1994.
- Hoodboy, Pervez, *Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas, Antara Sains dan Ortodoksi Islam*, terj. Sari Meutia. Bandung: Mizan, 1996.
- Khalis, Ahmad. "Pergeseran Orientasi Ideologi Kaum Priyayi", *Tesis*. Surabaya: UIN SATU Sunan Ampel, 2011.
- Muqowim, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Critical Pedagogy", dalam *HERMENIA Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 4, No 1, Januari-Juni 2005.
- Qomar, Mujamil, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam*. Bandung: Mizan, 2002.
- Rida, Muhammad Rashîd, *Tafsîr al-Qur'ân, al-Karîm – Tafsîr al-Manâr*. Mesir: t.p., 1953.

Lampiran 18

Contoh Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Nur Haliza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 17 Agustus 1992

Alamat : Jl. Cendana RT 01 RW 02
Kec. Tunggulsari –
Tulungagung

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 171104040
Riwayat Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Madrasah Tsanawiyah Negeri
Madrasah Aliyah Negeri S-1
UIN SATU Tulungagung S-2
UIN SATU Tulungagung

Karya Tulis : 1.
2.
3.
4.

Pengalaman Organisasi : 1.
2.
3.

Lampiran 19

Contoh Format Executive Summary

EXECUTIVE SUMMARY

Panduan penulisan executive summary Disertasi 2020

1. Ditulis dalam ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4, kanan 3, atas 4, dan bawah 3 (untuk Disertasi berbahasa Indonesia dan Inggris). Sedangkan Disertasi berbahasa Arab margin kiri 3, kanan 4, atas 4, dan bawah 3.
2. Ditulis dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 12 untuk naskah Disertasi berbahasa Indonesia dan atau Inggris, font Traditional Arabic ukuran 16 untuk naskah Disertasi berbahasa Arab. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan catatan kaki dalam (*footnote*) sebagai sebagaimana pada disertasi.
3. Sistematika executive summary:
 - Judul
 - A. Pendahuluan (*3 halaman*) yang terdiri dari:
 1. Latar belakang masalah
 2. Fokus penelitian/Rumusan masalah
 - B. Kajian Teori (*3 halaman*)
 - C. Metode Penelitian (*2 halaman*)
 - D. Hasil Penelitian (*5 halaman*) dengan isi sesuai rumusan penelitian yang diperkuat oleh teori yang diambil
 - E. Kesimpulan (*1 halaman*) sesuai dengan rumusan masalah atau hasil penelitian
 - F. Daftar Pustaka (*1 halaman*)

4. Setiap mahasiswa menyerahkan *executive summary* bentuk *hard copy* dijilid sampul warna sesuai cover tesis tiap jurusan, disertasi yang telah direvisi dan di sahkan beserta *soft copy*nya yang dimasukkan kedalam CD dengan cover yang meliputi Nama, NIM, Judul Disertasi dan Nama lembaga. Adapun contoh cover CD sebagaimana terlampir
5. Kemudian diserahkan kepada Bapak Tubagus Rudi Sugiarto dan Suwandi.

Contoh Cover CD



Executif Jurnal Disertasi

Diberitahukan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan ujian Disertasi tahun 2020 agar menyerahkan sebagai berikut:

1. Disertasi dalam bentuk hard copy yang sudah direvisi dan ditandatangani dewan penguji sesuai dengan format yang ditentukan
2. Menyerahkan ***executive summary*** Disertasi dalam bentuk ***hard copy*** sesuai ketentuan yang ditentukan.
3. Menyerahkan disertasi dan ***executive summary*** dalam bentuk ***soft copy*** yang di masukkan kedalam CD dengan judul, nama dan NIM dengan jelas contoh cover sebagaimana terlampir.
4. Menyerahkan rangkuman/naskah Disertasi yang meliputi:
 - a. Judul, nama, alamat dan email penulis
 - b. Abstrak naskah yang dilengkapi dengan keyword
 - c. Pendahuluan atau fokus kajian
 - d. Karangka teori, analisis, teori baru dan temuan.
 - e. Kesimpulan dan Implikasi penelitian.
5. Tulisan naskah diketik pada kertas A4 spasi 1 ½ dan panjang 20-25 halaman
6. Penyerahan semua ketentuan yang disampaikan untuk bukti penyerahan ijazah. Semua berkas diserahkan kepada bapak: Bagian Akademik

Pascasarjana.

Lampiran 20

Contoh Nomerik Penulisan

Batas tepi kiri pengetikan

A. Poin/Item

- 1. Sub-Poin/Item
 - a. Sub Sub-Poin/Item
 - 1) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - 2) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - b. Sub Sub-Poin/Item
 - 1) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - 2) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - a) Sub Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - b) Sub Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (1) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (2) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (a) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (b) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
- 2. Sub-Poin/Item

B. Poin/Item

- 1. Sub-Poin/Item
- 2. Sub-Poin/Item

Catatan: Poin/Item dan sub-subnya ditulis dengan huruf biasa, kecuali untuk pemberian tekanan, istilah asing, dsb.

Tidak sejajar dengan batas tepi kiri

Lampiran 21

Kutipan Beserta Contohnya

Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang dinukil sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya. Kutipan langsung ada yang terdiri dari kurang enam baris dan lebih dari atau sama dengan enam baris ke atas. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis bersambung dengan teks sebelumnya dan diletakkan di antara dua tanda kutip.

Sedangkan kutipan langsung yang terdiri dari enam baris ke atas ditulis dengan spasi lebih rapat (1 spasi) dari teks yang lain (2 spasi) dan margin kiri masuk 4 (empat) ketukan ke kanan dan **tidak** diletakkan di antara **dua tanda kutip**.

Adapun kutipan tidak langsung adalah kutipan yang dinukil tidak sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya, tetapi tidak menyimpang dari esensi makna yang dikandungnya. Cara penulisannya adalah ditulis sama dengan teks yang lain, tanpa diletakkan dalam dua tanda kutip.

Contoh:

Kutipan Langsung Yang Kurang dari Enam Baris:

Islam meletakkan nilai moral universal yang jika dikembangkan dalam format peradaban modern bisa menjadi acuan moral alternatif. Oleh karena itu dikatakan bahwa "Islam adalah sumber nilai yang memiliki potensi untuk menjadi acuan baru

menggantikan paradigma lama yang dibesarkan dalam *setting secular-materialist*.¹

Kutipan Langsung Yang Lebih Dari atau Sama Dengan Enam Baris:

Semenanjung Arabia adalah kawasan yang selalu dijadikan ajang pertikaian politik oleh Emperium Romawi dan Persi dalam era pra kedatangan Islam. Kelahiran Islam bukan saja mengakhiri posisi Arabia sebagai wilayah sengketa, tetapi juga menjadikan wilayah itu sebagai pusat kekuatan politik baru, di mana dasar-dasar Emperium Islam yang akhirnya bisa mengakhiri riwayat Emperium Parsi dan mengurangi wilayah teritorial Emperium Romawi."²

Kutipan Tidak Langsung:

Pendidikan dalam Islam adalah *al-ta'lim* yang merupakan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Transmisi ilmu pengetahuan itu dilakukan secara bertahap sebagaimana Nabi Adam menyaksikan dan menganalisis nama-nama segala sesuatu yang diajarkan oleh Allah kepadanya.³

¹ M. Arshad, *Islam and the Future of Humanity* (London: Zed Books, 1987), 34.

² John L. Esposito, *Islam The Straight Path* (London: Oxford University Press, 1991), 56.

³ Muhammad Rashid Ridwan, *Tafsir al-Qur'an, al-Karim – Tafsir al-Manar* (Mesir: t.p., 1953), 261.

Lampiran 22

Contoh catatan Kaki

Catatan Kaki (*footnote*) dan Kutipan

Catatan kaki (*footnote*) adalah salah satu teknik penulisan yang dapat digunakan untuk menandai identitas sumber data. Catatan kaki terletak di bagian bawah pada setiap halaman. Selain catatan kaki, masih ada teknik lain yaitu catatan akhir (*endnote*) dan catatan tengah (*innote*). Dibanding dengan catatan akhir dan catatan tengah, catatan kaki lebih praktis, sebab pembaca dapat langsung mengetahui identitas sumber yang disebutkan dalam halaman yang sama dengan kutipan. Karena itu disertasi (dan juga makalah) di Pascasarjana UIN SATU Tulungagung menggunakan teknik *footnote*.

1. Identitas Buku dan Penulis

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah nama penulis ditulis sesuai dengan nama aslinya, dengan tidak mendahulukan nama akhir (*last name*), kemudian diikuti koma, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

¹Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), 152.

²Muh}ammad Rashîd Ridâ>, *Tafsîr al-Qur'ân, al-Karîm – Tafsîr al-Manâr*(Mesir: t.p., 1953), 261.

2. Identitas Buku Terjemahan

Sumber atau referensi yang diterjemahkan dari bahasa asing, judul yang ditulis adalah judul terjemahannya. Judul aslinya dalam bahasa asing tidak

boleh disebutkan. Cara penulisan identitas sama persis denganketentuan di atas, hanya ada tambahan "ter" untuk menunjukkan buku atau referensi terjemahan.

Contoh:

¹C. Snouck Hurgronje, *Islam di Hindia Belanda*, ter. S. Gunawan (Jakarta: Bharata Aksara, 1983), 87.

3. Penulisan Gelar dan Nama

Segala macam gelar yang dicantumkan di depan atau di belakang nama seorang penulis tidak perlu disebutkan dalam kutipan.

Contoh:

¹Mujamil Qomar, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002), 75.

Bukan:

¹Prof. DR. H. Mujamil Qomar, M.Ag, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002), 75.

BEBERAPA KAMUS ISTILAH

Abstrak	ملخص	Editor	محرر
Alamat	عنوان	Efek minimal	تأثير أدنى
Alumni	خريج	Ekplanasi/keterangan	التفسي
Analisis	التحليل, ملاحظة	Ekplorasi	استكشاف
Analisis data	تحليل البيانات	Entri data	إدخال بيانات
		Estimasi	تقدير
		Evolusi	تطور
Analisis informasi	تحليل المعلومات	Feedback	تغذية عكسية
Analisis item	تحليل البنود	Fenomena	ظاهري/ ظواهر
Analisis kesalahan	تحليل الأخطاء	Fifty-fifty	مناصفة
Assesmen	تقديم	Foot note	الحاشية
Atribut eksperimen	آلات المجرى	Formulasi	صياغة
Balai percobaan	محطة التجريبية	Garis mendatar	سطر أفقي
Batasan masalah	تحديد البحث	Gaya	سياق
Bias	متحيزة	Generalisasi	تعميم
Catatan	المذكرة		
Contoh	مثال	Guru teladan	الأستاذ
Daftar isi	فهرس		النموذجي
Daftar pustaka	المراجع	Halaman	صفحة
Data base	قاعدة معلومات	Hambatan	إعاقة
Data	بيانات، حقائق	Hard copi	الورق المطبوع
Deduksi	إستنباط	Hipotesis	الافتراضية
Desain eksperimen	تصميم التجربة	Hubungan	التضام
Desain	التصميم	Ilustrasi	إيضاح
Disertasi	رسالة الدكتوراة	Implikasi	التأثير
Dewan guru	مجلس الأساتذة	Implisit	ضمني
		Indeks	كشاف
Dewan penguji	مجلس المناقشة	Indikator	مؤشر
Dokumentasi	وثيقة/ وثائق	Inquiri	استفسار:
		Instrument penelitian	أدوات البحث

Interpretasi	تأويل	Kurikulum	منهج الدراسة
Interval	الفترة	Laboratorium	المعمل
Intervensi	التدخل	Laboratorium bahasa	المعمل اللغوي
Interview	إستبار	Lampiran	الملحقات
Isyarat	إيماء	Latihan	التمرين
Judul	العنوان	Lulus	ناجح
Kartu	البطاقة	Materi	وحدة
Kegunaan penelitian	فوائد البحث	Matrik	مصنوفة
Kemampuan	إحتمال، إمكانية	Medan, lapangan	مجال/ميدان
Kerangka pembahasan	إطار البحث	Memorandum	مذكرة
Kesederhanaan	بساطة	Metode pembahasan	طريقة البحث
Keterangan	التقرير/ الشرح	Model	هيئة، شكل
Klasifikasi	التصنيف	Motto	الشعار
Kuisisioner penelitian	سؤال للبحث	Narasi	تعلیق
Kognitif	معرفة	Nomor induk	رقم دفتر القيد
Kolom	عمود	Nomor random	أرقام عشوية
		Observasi partisipan	الملاحظة بالمشاركة
Komparasi	مقارن		
Komparatif	مقارنة	Opsi	إختيارات
Konflik	صراع	Organisasi mhs	الحركة الطلابية
Konklusi	نتيجة, المغزى	Original	أصالة
Konsideran	إجماع	Paraf	التوقيع
Konten	محتويات	Pedoman	دليل
Kontruksi afektif	بنية وجدانية	Pedoman transliterasi	دليل الترجمة
Koreksi	تصحيح	Pembimbing	المشرف
Korelasi internal	إرتباط داخلي	Pemeriksa	المفتش
Korelasi parsial	إتباط جزئي	Pendalaman	التركيز
Korelasi penuh	إرتباط تام	Pendekatan	مدخل
		Penelitan aplikasi	بحث تطبيقي
Korelasi	إرتباط		
Kredibel	جدير بالثقة	Penelitian ilmiah	بحث عملي
Kriteria	محك		

Penelitian lapangan	بحث ميداني	Reaksi	تفاعل
Penelitian pustaka	بحث مكتبي	Realitas	حقيقة، واقع
Pengesahan	الموافقة	Reduksi	تخفيض
Penutup	خاتمة	Reduksi data	تقليص البيانات
Pernyataan	إقرار	Referensi	مرجع
Pernyataan keaslian	إقرار الأصالة	Relasi	علاقة
Persembahan	الإهداء	Replikasi	تكرار
Persen	في المائة	Respon	استجابة
Persepsi	إدراك	Responden	مستجيب
Pertanyaan reviu	أسئلة مراجعة	Review	مراجعة
Planning/ mapping	تخطيط	Ringkasan	الخلاصة
Pondok pesantren	المعهد	Rubrik	ركن
Populasi	مجتمع	Rumus	رمز
Postulat	مسلّمات	Rumusan masalah	مسائل البحث
Potensi	احتمالية	Sampel	عينة
Pragmatis	التداولية	Sampel kuota	عينة حصصية
Prakata	كلمة الشكر والتقدير	Sampel random	عينة العشوائية
Presentasi	عرض	Sampling	معينة
Prioritas	أولية	Sampul	غلاف
Pemecahan masalah	حلّ المشاكل	Segi intelektualitas	الناحية العقلية
Problem	مشكلة	Sekolah teladan	المدرسة النموذجية
Produktifitas	إنتاجية	Sekretaris	السكرتير/ الكاتب
Profil penduduk	الهرم السكاني	Sensor	مراقبة
Proposisi	قضية	Seperempat	رُبع
Prosedur evaluasi	إجراءات تقييم	Sepersepuluh	عُشر
Prosedur tes	إجراء الاختبار	Sepertiga	ثُلث
Random	عشوائي	Setengah	نصف
Rasio	النسبية	Sikap, perilaku	اتجاهات
Rata-rata	متوسط	Solidaritas	تضامن

Standartaksonomi	التصنيف المعياري	Tes penempatan	اختبار تصنيف
Standarisasi	معياري / تقنين	Tes random	إختبار العشويّة
Statistic	إحصاء	Tes secara acak	أخطاء عشوائية
Statistik penduduk	إحصاء الإجتماعية	Tesis	رسالة الماجستير
Stempel	الختم/الطبع	Tingkatan	رتبة
Stimulus	إثارة	Tingkatan herarki	التدرج الهرمي
Struktur	بنية	Taman Kanak Kanak	روضة الأطفال
Studi komparatif	دراسة مقارنة	Topik	الموضوع
Studi kritik	دراسة نقدية	Unik	الفريدة
Studi lanjutan	دراسة تتبعية	Validitas	تصديق
Studi lapangan	دراسة ميدانية	Validitas eksperimen	الصدق التجريبي
Studi pustaka	دراسة مكتبية	Variabel bebas	متغير مستقلّ
Subjek	ذات	Variabel berkelanjutan	متغير مستمرّ
Survey	مسح	Variabel kualitatif	متغير كيفي
Survey dengan sampel	مسح بالمعينة	Variabel kuantitatif	متغير كمي
Survey via e-mail	مسح بالبريد	Variabel	متغير
Ta'rif konseptual	تعريف نظري	Variansi	تباين
Ta'rif operasional	تعريف إجرائي	Verifikasi	تحقيق
Tabel	جدول	Votin	تصويت
Tabulator	آلة التبويب		
Taksonomi	التصنيف		
Tanda tangan	الإمضاء		
Tanpa nomor	غير مرقم		
Teknik	أسلوب		
Tema pembahasan	موضوع البحث		
Teori	نظرية		
Terminologi	مصطلح		
Tes	إختبار		
Tes kecerdasan	اجتبار القدرة		

